

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1.1. Dampak COVID-19 terhadap Pembelajaran Biologi

Pendidikan di Indonesia terkena imbas yang nyata akibat pandemi COVID-19. Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran virus Dalam Surat Edaran Mendagri Nomor 440/2436/SJ/2020 telah memberikan dampak pada pelaksanaan kegiatan di lingkungan Pemerintah Daerah. Salah satu solusi yang diambil untuk melaksanakan pembelajaran selama pandemi tahun 2021 adalah dengan memanfaatkan pembelajaran secara daring, yang didukung oleh sarana dan prasarana dari pihak pendidik dan peserta didik (Hariyatmi et al., 2022).

Dalam masa pandemi COVID-19, pembelajaran daring telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 23,2% siswa yang mampu memahami materi secara mendalam, sementara sebagian besar siswa, yaitu 52,4%, dapat memahami materi dengan cukup baik. Namun, ada juga sekitar 24,4% siswa yang kurang mampu memahami materi dengan baik (Anjarwati et al., 2021). Menurut (Safitri & Nugraheni, 2020) Dampak dari pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran daring pada peserta didik termasuk kurangnya kesiapan. Contohnya adalah kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring. Keterbatasan fasilitas juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring. Mereka harus menghadapi sistem pembelajaran online yang lebih bersifat teoritis. Ada sejumlah peserta didik yang dapat dengan cepat memahami materi, namun ada juga yang membutuhkan lebih

banyak waktu untuk memahaminya, sehingga menyebabkan tertinggalnya sebagian peserta didik dalam proses pembelajaran.

1.2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang mengandalkan jaringan internet, memungkinkan akses, koneksi, fleksibilitas, serta mampu menciptakan berbagai macam interaksi pembelajaran. Ini dapat dijelaskan sebagai proses interaksi antara pengajar dan pembelajar yang terjadi dalam lingkungan jaringan melalui komputer atau perangkat elektronik lainnya. Pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat *mobile* seperti *smartphone*, *laptop*, *komputer*, *tablet*, dan *iPhone*. Perangkat-perangkat ini diperlukan agar siswa dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, berbagai media, seperti kelas-kelas virtual melalui layanan Google Classroom, juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring (Nabila, 2020)

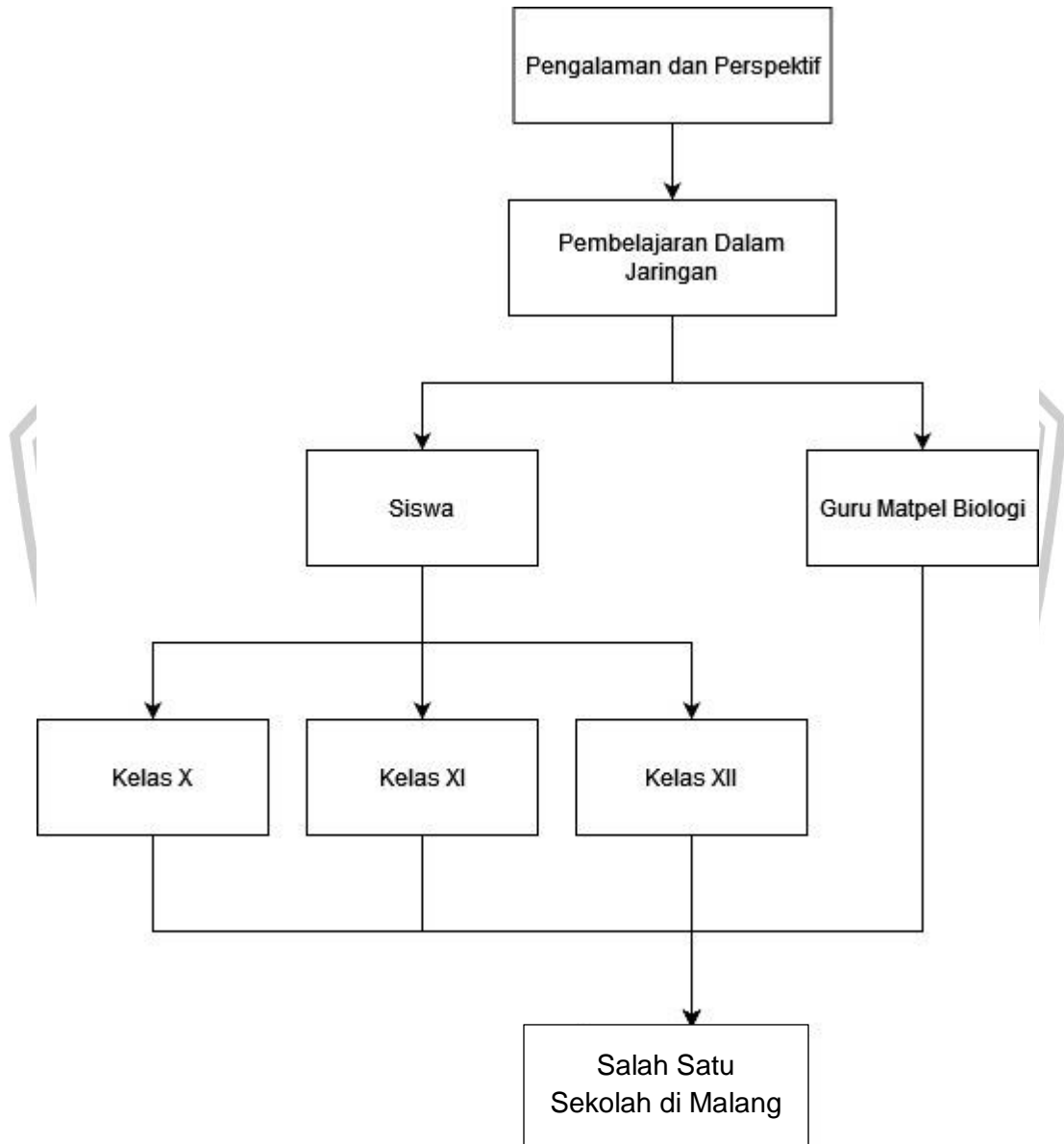
Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran di mana guru dan siswa tidak berinteraksi secara langsung, tetapi menggunakan platform online yang sudah ada. Seluruh materi pelajaran diberikan dalam bentuk digital, komunikasi dilakukan melalui media online, dan ujian juga diadakan secara online. Beberapa aplikasi yang mendukung pembelajaran daring antara lain Google Classroom, Google Meet, Edmodo, dan Zoom (Masing, 2021)

Pembelajaran daring dapat berlangsung secara sinkron atau asinkron. Pembelajaran sinkron terjadi pada waktu yang sama, di mana siswa dan guru berpartisipasi dalam sesi pembelajaran secara langsung melalui video konferensi atau webinar. Sedangkan pembelajaran asinkron memungkinkan siswa untuk mengakses

materi pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya kapan saja, melalui platform pembelajaran online, email, atau sistem manajemen pembelajaran. Pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan. Pertama, itu memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, sehingga siswa dapat mengakses dan belajar dari mana saja selama mereka memiliki koneksi internet. Kedua, ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan ritme mereka sendiri, memungkinkan mereka untuk mengulangi materi yang sulit atau melanjutkan ke materi berikutnya lebih cepat. Ketiga, itu membantu mengembangkan keterampilan teknologi dan literasi digital, yang sangat penting dalam era digital saat ini.

Namun, ada juga tantangan dalam pembelajaran daring. Tidak semua siswa memiliki akses yang andal ke internet atau perangkat yang diperlukan. Selain itu, motivasi diri dan disiplin yang tinggi diperlukan untuk tetap terlibat dan mengelola waktu belajar dengan efektif. Kurangnya interaksi langsung dan diskusi tatap muka juga dapat menjadi kendala dalam membangun pemahaman mendalam dan koneksi social. Pembelajaran daring dapat menjadi alternatif yang efektif dalam situasi tertentu, seperti selama masa pandemi atau jika akses ke pendidikan fisik terbatas. Namun, penting untuk mempertimbangkan tantangan yang terkait dan memastikan ada dukungan dan bimbingan yang memadai bagi siswa selama proses pembelajaran daring.

1.3. Kerangka Konseptual



Gambar 1.3-1 Kerangka Konseptual